

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *BOOK TAX DIFFERENCES* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA PADA PERUSAHAAN ENERGI DI BEI TAHUN 2018-2022

Khoirul Nur Fatikasari¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: nurfatika29@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: lilie1702@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh struktur modal, *book tax differences*, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba. Populasi penelitian sebanyak 76 perusahaan dan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling memperoleh 210 sampel selama 5 tahun dengan periode 2018-2022 pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan alat analisis SPSS versi 20. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Variabel *book tax differences* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba. Sedangkan secara simultan ditemukan bahwa variabel struktur modal, *book tax differences*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Book Tax Differences*, Ukuran Perusahaan, Persistensi Laba

Abstract

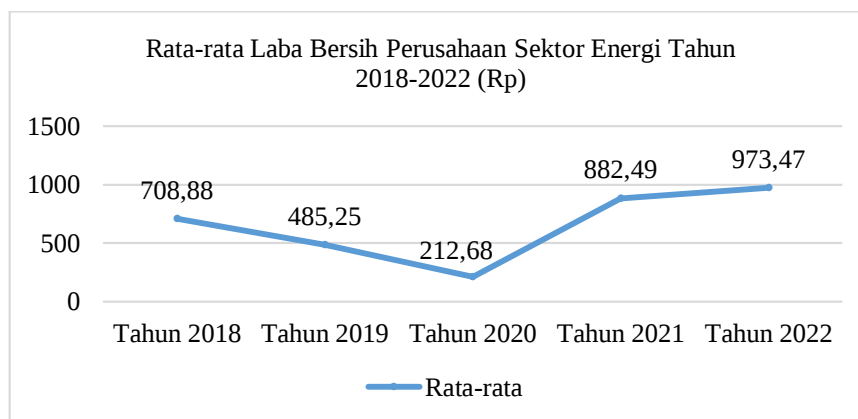
The purpose of this study is to empirically determine the effect of capital structure, book tax differences, and company size on profit persistence. The study population was 76 companies and the sampling technique with purposive sampling obtained 210 samples for 5 years with the period 2018-2022 in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study is a quantitative method and uses the SPSS version 20 analysis tool. Data analysis uses multiple linear regression, classical assumption tests, hypothesis tests, and determination coefficient tests. The results of the study partially indicate that the capital structure variable has a negative and significant effect on profit persistence. The book tax differences and company size variables have no effect and are not significant on profit persistence. While simultaneously it was found that the capital structure, book tax differences, and company size variables have an effect on profit persistence.

Keywords: Capital Structure, Book Tax Differences, Company Size, Earnings Persistence

A. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan yang digunakan oleh para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal untuk melihat atau mengevaluasi kinerja perusahaan (Evi, 2023). Cara menilai kinerja suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laba. Nurhafifah (2022) mengungkapkan informasi laba yang tidak menunjukkan keadaan operasi perusahaan yang sebenarnya dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan, selain itu juga akan berdampak pada kualitas laba dan nilai perusahaan. Salah satu komponen kualitas laba adalah persistensi laba.

Persistensi laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan laba dari tahun ke tahun. Persistensi laba merupakan indikator yang sangat penting karena dapat menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan secara terus menerus meningkat, tanpa adanya peningkatan dan penurunan yang signifikan dalam jangka waktu yang pendek, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu mempertahankan laba yang dihasilkan setiap tahunnya dan terhindar dari kondisi dimana perusahaan harus melikuidasi usahanya (Tuffani *et al.*, 2020). Laporan tahunan menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor energi mengalami penurunan kerugian dan keuntungan selama lima tahun terakhir, dari tahun 2018 hingga 2022 sebagai berikut:



Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2024)

Gambar 1. Rata Rata-rata Laba Bersih Perusahaan Sektor Energi Tahun 2018-2022

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat laba bersih pada tahun 2018 sebesar Rp.708.881.299.160,- terjadi penurunan yang disebabkan oleh pelemahan harga komoditas dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019, laba bersih diperoleh Rp.485.205.632.113,-. Pada

tahun 2020 laba bersih kembali menurun dengan perolehan laba sebesar Rp.212.068.388.880,- yang disebabkan mulai dari penurunan permintaan dan penurunan harga. Pada tahun 2021 laba mengalami kenaikan sebesar Rp.882.493.587.415,- dan tahun 2022 naik kembali 10% sebesar Rp.973.474.622.726,-. Laba bersih tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan disebabkan oleh adanya peningkatan penawaran wilayah kerja minyak dan gas dan sumber daya alam minyak dan gas (www.cnbcindonesia.com). Fenomena tersebut mempertanyakan persistensi laba, karena laba dengan fluktuasi turun naik yang besar dalam waktu singkat mengindikasikan bahwa laba tersebut tidak mampu mempertahankan laba saat ini atau menjamin laba di masa depan (Gusnita & Taqwa, 2019).

Faktor yang menyebabkan ketidakstabilan persistensi laba perusahaan pertama struktur modal. Struktur modal merupakan gambaran bentuk proporsi keuangan perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki, yang berasal dari utang jangka panjang dengan total ekuitas yang merupakan sumber pembiayaan perusahaan (Mardiana *et al.*, 2022). Penelitian terdahulu terkait struktur modal terhadap persistensi laba dilakukan oleh Veronika (2019), Dewata & Yuliana (2021) dengan hasil penelitian membuktikan bahwa struktur modal menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan, sebab itulah variabel struktur modal berpengaruh terhadap persistensi laba. Penelitian terdahulu menurut Ardianti (2018), Trisnaningsih (2021) dan Suhartono (2021) bertolak belakang dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Selain struktur modal faktor yang mempengaruhi indikator persistensi laba yaitu *book tax differences*. Menurut Sari & Purwaningsih (2018) *book tax differences* adalah perbandingan antara laba akuntansi atau laba komersial dan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*book tax differences*) dapat memberikan informasi tentang *management discretion* akrual. Adanya *book tax differences* dapat memberikan informasi mengenai kualitas laba. Penelitian Martani dan Sismi (2021) berhasil membuktikan bahwa perusahaan dengan NBTD (*Normal Book Tax Differences*) positif yang besar terbukti memiliki persistensi laba yang tinggi. *Book tax differences* berpengaruh positif dan signifikan menjadi faktor yang mempengaruhi persistensi laba. Hasil penelitian berbanding

terbalik dengan Salsabila (2021) dan Kurniasih (2022) yang menyatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Selain struktur modal dan *book tax differences* faktor yang berpengaruh terhadap persistensi laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persistensi laba sebab dari suatu perusahaan dapat mempertimbangkan bagi investor karena perusahaan yang besar biasanya memiliki aset yang besar didalamnya sehingga kemungkinan menghasilkan laba yang besar pada perusahaan itu sangat besar (Situmorang & Sihotang, 2021). Menurut Aprianingsih (2021) berpengaruh positif dan signifikan menjelaskan bahwa ukuran suatu perusahaan tercermin dari total aset yang dimiliki, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurochman dan Solikhah (2019), Lutfiyah (2019) dan Potter (2022) bertolak belakang dengan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Penjelasan yang telah peneliti uraikan diatas terdapat banyaknya pertimbangan dari penelitian terdahulu serta faktor yang dapat dan tidak dapat mempengaruhi variabel Y dari penelitian ini yaitu persistensi laba, sehingga peneliti ingin lebih mengetahui serta lebih memahami mengenai faktor apa saja yang dapat menjadi suatu pertimbangan manajemen perusahaan dalam melakukan tindakan praktik persistensi laba terhadap laporan keuangan di suatu perusahaan. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh struktur modal, *book tax differences*, dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2022.

Kajian Teori

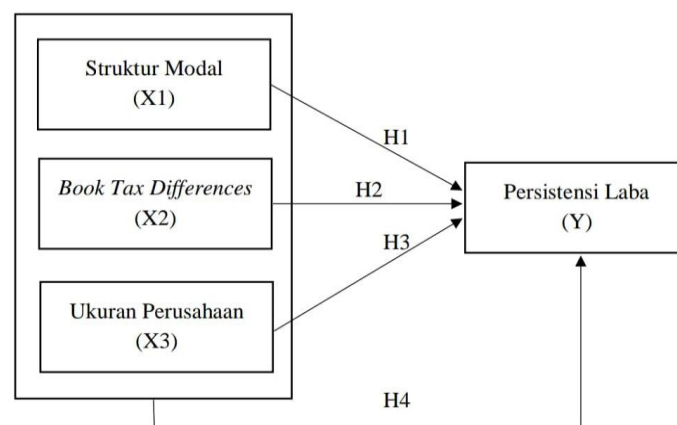
Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori dasar (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian ini pertama adalah *agency theory*. Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*stakeholders*) sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen (Ghozali, 2020).

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda. Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal dalam manajemen perusahaan dapat memberikan informasi mengenai prospek pertumbuhan perusahaan melalui laporan keuangan (Ghozali, 2020).

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengaruh Struktur Modal Terhadap Persistensi Laba

H2: Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba

H3: Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba

H4: Pengaruh Struktur Modal, *Book Tax Differences* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Persistensi Laba

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Energi tahun 2018-2022 dari laporan tahunan atau *annual report*, dengan

populasi 76 perusahaan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel yaitu: perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2018-2022 sebanyak 13 perusahaan, perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2018-2022 sebanyak 9 perusahaan, dan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah tahun 2018-2022 sebanyak 12 perusahaan maka memperoleh 42 sampel perusahaan (42×5) dengan hasil sampel 210 perusahaan selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi dengan variabel independen yaitu Struktur Modal (X1), *Book Tax Differences* (X2), Ukuran Perusahaan (X3) dan variabel dependen yaitu Persistensi Laba (Y)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak salah satu dengan uji statistik *Kalmogrov Smirnov*. Ketentuan dalam uji normalitas ini yaitu apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal, sedangkan nilai probabilitas $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		210
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.01211280
<i>Most Extreme Differences</i>	Absolute	.050
	Positive	.040
	Negative	-.050
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.727
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.666
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 1 di atas menunjukkan nilai signifikansinya yaitu 0,666 dimana hal tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sulistiyowati (2021), uji t bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis atau dugaan sementara yang ada dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.006		-1.486	.139
	DER	-1.167	.280	-.209	-4.165	.000
	BTD	1.618	.000	.377	1.927	.055
	Firm Size	-.049	.034	-.287	-1.472	.143

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji t di atas, dapat diketahui bahwa:

1) Pengaruh struktur modal terhadap persistensi laba.

Nilai signifikansi dari variabel struktur modal yaitu $0,000 < 0,05$ dan t hitung $-4,165 < t$ tabel 1,971 secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba sehingga hipotesis satu (H_1) diterima. Hasil tersebut mengartikan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba hal ini dikarenakan struktur modal yang digunakan banyak berasal dari hutang sehingga dapat menjadi risiko perusahaan apabila hutang tersebut tidak dapat dibayar, dan menimbulkan biaya yang lebih besar dalam mengatasinya.

Pada perusahaan di sektor energi ini ketika perusahaan memiliki utang, tentu selalu ada risiko dimana perusahaan harus membayar bunga dan pokok pada saat jatuh tempo tanpa melihat kondisi perusahaan. Sehingga di saat perusahaan tidak mampu membuat alokasi dana untuk membayar utang, maka laba yang diperoleh akan lebih diutamakan untuk membayar utang daripada dialokasikan untuk membiayai kegiatan

operasional. Akibatnya, operasional perusahaan di periode mendatang akan terganggu dan akan berdampak pada penurunan laba di masa mendatang (Nadya dan Zultilisna, 2018). Dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Veronika (2018), Arisonda (2018), Rohmansyah *et al.*, (2022), Anggrainy (2019), dan Santoso & Handoko (2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap persistensi laba.

2) Pengaruh *book tax differences* terhadap persistensi laba.

Nilai signifikansi dari variabel *book tax differences* yaitu $0,055 > 0,05$ dan t hitung $1,927 < t$ tabel $1,971$ secara parsial *book tax differences* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba sehingga hipotesis dua (H_2) ditolak. *Book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, jadi informasi yang terkandung dalam *book tax differences* tidak dapat digunakan untuk mengukur besarnya laba masa depan dan tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai kualitas laba. Hal ini dimungkinkan karena penghasilan dan biaya yang memperoleh penyesuaian dalam rekonsiliasi fiskal, tidak berpengaruh terhadap revisi laba di masa depan (Handayani & Nasution, 2023).

Pada variabel *book tax differences* terhadap persistensi laba tidak berpengaruh dan tidak signifikan sehingga tinggi atau rendahnya nilai *book tax differences* tidak merubah variasi nilai persistensi laba pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Rica (2018), Marnilin *et al.* (2018), Putri *et al.* (2019), Salsabila (2021), Kurniasih (2022) yang menyatakan bahwa *book tax differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap persistensi laba.

Nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan yaitu $0,143 > 0,05$ dan t hitung $-1,472 < t$ tabel $1,971$ secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba sehingga hipotesis tiga (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak terlalu menjadi pertimbangan dalam melihat persistensi laba. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap persistensi laba dikarenakan total aset atau sumber daya yang

dimiliki perusahaan tidak menjamin akan membuat laba yang dihasilkan perusahaan tersebut menjadi meningkat.

Penelitian ini didukung oleh pernyataan Meidiyustiani & Oktaviani (2021), yang menyatakan bahwa perusahaan besar akan mengurangi biaya politis dengan menggunakan pilihan akuntansi yang dapat mengurangi laba. Dengan begitu, laba yang dihasilkan cenderung kecil dan tidak persisten serta tidak mencerminkan kualitas laba yang sesungguhnya yang dihasilkan oleh perusahaan. Artinya, dalam perusahaan sektor energi yang merupakan salah satu perusahaan yang cukup besar dalam melihat tinggi rendahnya total aset pada ukuran perusahaan itu tidak akan mempengaruhi persistensi laba di masa mendatang. Didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Nurochman dan Solikhah (2019), Lutfiyah (2019), Shefira *et al.*, (2019), Mariski & Susanto (2021), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Uji Hipotesis (Uji F)

Menurut Sulistiyowati (2021) uji F bertujuan untuk menguji validitas model regresi apakah semua variabel independen memengaruhi variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis atau dugaan sementara yang ada dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	3	.001	68.665	.000 ^b
	Residual	.002	205	.000		
	Total	.005	208			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), DER, BTD, Firm Size						

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 3 hasil uji F di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang mana lebih kecil dari signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa DER, *Book Tax Differences* (BTD), dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap persistensi laba. Nilai F hitung sebesar 68,665 dan F tabel sebesar 2,648 sehingga F hitung > F tabel. Struktur modal berpengaruh signifikan persistensi laba. Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi tentang tingkat hutang yang

tinggi dapat menjadi sinyal yang baik bagi pelaku pasar. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula perusahaan tersebut memiliki informasi sehingga mengindikasikan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mampu meningkatkan laba (Saragi *et al.*, 2024).

Penelitian ini menunjukkan hasil *book tax differences* berpengaruh secara signifikan terhadap persistensi laba. Dalam laporan keuangan dibuat dengan standar yang berbeda yang diatur berdasarkan peraturan perpajakan sehingga nantinya laba akuntansi dan laba fiskal memiliki hasil yang berbeda. *Book tax differences* akan memberikan sinyal kualitas laba. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar nilai *book tax differences* maka laba perusahaan akan tinggi dan menunjukkan persistensi laba juga meningkat. Sedangkan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba karena dengan sumber daya yang lebih banyak akan mampu menghasilkan laba yang persisten.

Teori sinyal menyatakan bahwa investor akan lebih percaya perusahaan yang lebih besar karena dianggap mampu melakukan upaya peningkatan kinerja perusahaan untuk meningkatkan kualitas dengan laba yang persisten, maka semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar persistensi laba yang dihasilkan (Mariski & Susanto, 2021). Didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Destika (2018), Gunarto (2019), Septiandri (2020), Widya (2021), Mayasari (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal, *book tax differences* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap persistensi laba

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.494	.00343

a. Predictor: (Constant), *Firm Size*, DER, BTD

Sumber: data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa model memiliki Koefisien Determinasi (*Adjusted R squared*) sebesar 0,494 atau 49,4% hasil R^2 mendekati 1 menunjukkan kontribusi

variabel independen yaitu struktur modal (DER), *Book Tax Differences* (BTD), dan *firm size* terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba dapat dijelaskan sebesar 49,4% sedangkan sisanya 50,6% lainnya dijelaskan faktor atau variabel di luar penelitian.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba sebab semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, semakin rendah persistensi laba pada perusahaan sektor energi. Variabel *book tax differences* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba, karena tinggi rendahnya nilai *book tax differences* tidak dapat dijadikan tolak ukur persistensi laba. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap persistensi laba, karena ukuran perusahaan tidak menjamin bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan yang besar belum tentu memberikan keuntungan yang besar. Sedangkan secara simultan ditemukan bahwa variabel struktur modal, *book tax differences*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba pada perusahaan sektor energi.

E. SARAN

Hasil penelitian ini memperoleh *Adjusted R Squared* sebesar 49,4% menunjukkan kontribusi variabel independen yaitu struktur modal (DER), *Book Tax Differences* (BTD), dan Ukuran Perusahaan (*firm size*) terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba dapat dijelaskan sedangkan sisa lainnya dijelaskan faktor atau variabel di luar penelitian hal ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan atau perbandingan dalam penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sumber literatur yang berkaitan dengan judul yang ingin digunakan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi seperti menambahkan variabel independen atau moderasi, jumlah sampel dan populasi, serta objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dara Bayuningtias, Hesty Ervianni Zulaecha, Hamdani, H., & Samino Hedrianto. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Volatilitas Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 100–115. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.150>.
- Dita Arisandi, N. N., & Putra Astika, I. B. (2019). Pengaruh Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1845. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p07>
- Evi, T. (2023). *Tec Empresarial Persistence of Company Profits in Indonesia* : 874–888.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Harga Transfer dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi*, 2(1), 15–22. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Gunarto, R. I. (2019). Pengaruh *Book Tax Differences* Dan Tingkat Utang Terhadap Persistensi Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 2(3), 328–344. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i3.y2019.p328-344>
- Gusnita, Y., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Keandalan Akrua, Tingkat Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1131–1150. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.132>
- Hariyani, D. S., Ratnawati, T., & Rahmiyati, N. (2021). *The Effects of Macroeconomics, Dividend Policy, Good Financial Governance on Corporate Value: Moderation of CSRD. International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 11(4), 303–309. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.11.04.2021.p11240>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1), 1–16.
- Meidiyustiani, R., & Oktaviani, R. F. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jieb : Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 232–239. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jiebJilid>
- Nurhafifah, I. (2022). *Jurnal+September+2022+Hal+46-56*. 1(3).
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2023). Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 91. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i2.2220>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

- Susanto, H. (2022). Pengaruh *Book Tax Differences* , *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Tarigan, S. B. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis Dan Teknologi)*, 3(1), 1–18. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/379/315>
- Viriany, E. O. (2021). Pengaruh Akrua, Arus Kas Operasi, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(4), 1379. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.14934>
- Widyaningsih, S. I., & Handayani, S. (2020). Pengaruh *Book Tax Differences*, *Discretionary Accrual*, Dan Aliran Kas Terhadap Persistensi Laba Pada Industri Food & Beverage Di Bei Periode 2011-2015. *JCA Ekonomi*, 1(1), 265–273.
- Wulandari, U., Langgeng Wijaya, A., & Nur Sulistyowati, L. (2023). Pengaruh *Financial Technology*, Risiko Kredit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 5 L, September*, 2686–1771.
- Yulianto, F. R., DP, E. N., & Andreas. (2020). *The Effect of Company Characteristics, Audit Quality, and Tax Planning on Book Tax Differences (Btd) and Impact on Persistency of Profit*. *Pekbis Jurnal*, 12(1), 73–84.
- Zdulhiyanov, M. (2018). Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Program Studi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 3, 1–28.